

BAB III

ḤADĪS ḤADĪS TENTANG TATO

A. Redaksi Ḥadīs tentang Tato

Ḥadīs Nabi diyakini umat Islam sebagai sumber ajaran kedua setelah al-Qur'an. Sebagai sumber ajaran, tentunya ḥadīs Nabi dipelajari umat dari tingkat yang paling dasar hingga yang paling tinggi, terutama berkaitan dengan kajian yang berhubungan dengan hadits itu.¹

Nabi Muhammad adalah Nabi terakhir yang diutus oleh Allah sebagai rahmat bagi seluruh alam. Sebagai umatnya sudah selayaknya kita meneladani beliau, baik dalam hal ibadah, mua'amalah, dan semua hal yang terkait kehidupan kita sebagai manusia.²

Keteladanan sudah tertera dalam hadits-hadits yang telah dikodifikasikan oleh para muhadditsin dalam kitab-kitab hadis yang mereka tulis. Hadits-hadits inilah yang menjadi sumber dan pedoman umat Islam dalam meneladani Nabi. Oleh sebab itu dalam bab ini penulis memaparkan hadits-hadits tentang tato yang telah terkumpul dalam kutub at-sittah.

Redaksi peralangan pengguna ataupun orang yang minta dibuatkan tato dalam hadis itu bermacam-macam, ada yang

¹ Badri Khaeruman, *Ulumul Hadits*, (Bandung:Pustaka Setia, 2010), h. 5

² Qs. Al-Qalam: 4

menggunakan *la'ana, la, naha*. Inti dari redaksi tersebut bahwa tato itu dilarang. Adapun hadis-hadis tersebut adalah :

1. Ḥadīs Pelarangan Tato dengan Redaksi لَعْن

a. Ḥadīs Riwayat Bukhārī

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَأَصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ³

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari 'Ubaidullah telah mengabarkan kepadaku Nafi' dari Ibnu Umar dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya serta orang yang mentato dan yang minta ditato." (HR. Bukhori)⁴*

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَوْنُ بْنُ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبِي اشْتَرَى حَجَّامًا فَأَمَرَ بِمَحَاجِمِهِ فَكُسِرَتْ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الدِّمِّ وَثَمَنِ الْكَلْبِ وَكَسْبِ الْأَمَةِ وَلَعَنَ الْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَأَكِلَ الرَّبَا وَمُوكِلَهُ وَلَعَنَ الْمُصَوِّرَ⁵

³ Abi Abdillah bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Mesir: Maktabah Ibad al-Rahman, 2008), no. 5947, h.722

⁴ Abu Ahmad as-Sidokare, *Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM* 2009

⁵ Al-Bukhari, *Sahih Bukhari, Kitab al-Buyu'*, no. 2083.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah berkata, telah mengabarkan kepada saya 'Aun bin Abu Juhaifah berkata; Aku melihat Bapakku membeli tukang bekam lalu memerintahkan untuk menghancurkan alat-alat bekamnya. Kemudian aku tanyakan masalah itu. Lalu Bapakku berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang harga (uang hasil jual beli) darah, anjing, memeras budak wanita dan melaknat orang yang membuat tato dan yang minta ditato dan pemakan riba' dan yang meminjamkan riba, serta melaknat pembuat patung”(HR. Bukhari).⁶

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ عَامَ حَجِّ وَهُوَ عَلَى الْمَنْبَرِ وَهُوَ يَقُولُ وَتَنَاولُ قِصَّةً مِنْ شَعْرٍ كَانَتْ بِيَدِ حَرَسِيٍِّّ أَيْنَ عُلَمَاؤُكُمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ مِثْلِ هَذِهِ وَيَقُولُ إِنَّمَا هَلَكَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ حِينَ اتَّخَذَ هَذِهِ نِسَاؤُهُمْ قَالَ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعَنَّ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ⁷

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Ibnu Syihab dari Humaid bin Abdurrahman bin 'Auf bahwa dia mendengar

⁶ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

⁷Al-Bukhari, Sahih Bukhari, Kitab al-Libas, no. 5477

Mu'awiyah bin Abu Sufyan berkhutbah di atas mimbar ketika musim haji, sambil memegang seikat rambut (sambungan rambut) dari tangan pengawalnya, katanya; "Dimanakah ulama kalian! Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari yang seperti ini, beliau bersabda: "Bani Isra'il celaka ketika wanita-wanita mereka mengambil (memakai) yang seperti ini." Ibnu Abu Syaibah mengatakan; telah menceritakan kepada kami Yunus bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Fulaih dari Zaid bin Aslam dari 'Atha' bin Yasar dari Abu Hurairah radiallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Allah melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya dan melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato."(HR. Bukhari)⁸

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ
عَلْقَمَةَ قَالَ لَعَنَ عَبْدُ اللَّهِ الْوَأَشِمَاتِ وَالْمَتَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّحَاتِ لِلْحُسْنِ
الْمُعِيرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ فَقَالَتْ أُمُّ يَعْقُوبَ مَا هَذَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَمَا لِي لَا
أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ وَفِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَتْ وَاللَّهِ لَقَدْ قَرَأْتُ مَا بَيْنَ
اللُّوْحَيْنِ فَمَا وَجَدْتُهُ قَالَ وَاللَّهِ لَئِنْ قَرَأْتِيهِ لَقَدْ وَجَدْتِيهِ { وَمَا آتَاكُمْ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Jarir*

⁸ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

⁹ Al-Bukhari, Sahih Buhari, Kitab al-Libas, no. 5483

dari Manshur dari Ibrahim dari 'Alqamah dia berkata; Abdullah melaknat orang yang mentato, mencukur habis alis mata, merenggangkan gigi (denga kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, Ummu Ya'qub berkata; "Apa maksudnya ini?" Abdullah mengatakan; "Bagaimana aku tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah dan telah tercatat pula dalam kitabullah. Ummu Ya'qub berkata; "Saya telah membaca dalam mushaf, namun saya tidak mendapatkan hal itu." Abdullah berkata; "Demi Allah, sekiranya kamu membacanya, niscaya kamu akan mendapatkannya yaitu Dan sesuatu yang datang dari Rasul maka ambillah dan yang di larang olehnya maka jauhilah QS Al Hasyr: 7. (HR. Bukhari)¹⁰

حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ ذَكَيْنٍ حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَأَشِيمَةَ وَالْمُوتَشِيمَةَ وَالْوَأَصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ يَعْنِي لِعِنَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ¹¹

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Yusuf bin Musa telah menceritakan kepada kami Al Fadhl bin Dukain telah menceritakan kepada kami Shakhri bin Juwairiyah dari Nafi' dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam atau Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

¹⁰ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

¹¹ Al-Bukhari, Sahih Bukhari, Kitab al-Libas, no. 5486, Lihat Sahih Muslim h. 2124

bersabda: "Orang yang mentato dan yang minta ditato serta orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya." Maksudnya adalah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaknatnya"(HR. Bukhari)¹²

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ
 إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَشِيمَاتِ
 وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُتَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ
 مَا لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ
 اللَّهِ^{١٣}

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Abdurrahman dari Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdullah radiallahu 'anhu bahwa Allah melaknat wanita yang mentato dan yang minta ditato dan wanita yang mencukur alis matanya serta yang merenggangkan giginya (dengan kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, kenapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara telah tertulis dalam kitabullah."* (HR. Bukhari)¹⁴

¹² Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

¹³ Al-Bukhari, *Sahih Buhari, Kitab al-Libas*, no. 5948, h. 722. Lihat juga pada Sahih Muslim h. 2125

¹⁴ CD ROM Hadis Sembilan Imam (Lidwa Pusaka)

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ
 ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعَنَ
 اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ وَقَالَ نَافِعُ الْوَشْمُ فِي
 اللِّتَّةِ^{١٥}

Artinya: *Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar radiallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya serta melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato." Nafi' mengatakan; "Terkadang mentato itu juga bisa di gusi (membikin gigi bagus dengan memberi kawat dll)." (HR. Bukhari)¹⁶*

حَدَّثَنِي مُحَمَّدٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ
 وَالْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ^{١٧}

Artinya: *Telah menceritakan kepadaku Muhammad telah menceritakan kepada kami 'Abdah dari 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar radiallahu 'anhuma dia berkata; Nabi*

¹⁵Al-Bukhari, *Sahih Bukhari, Kitab al-Libas*, no, 5938, h.722. lihat juga pada Sahih Muslim h. 2124

¹⁶ Abu Ahmad as-Sidokare, *Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009*

¹⁷Al-Bukhari, *Sahih Bukhari, Kitab al-Libas*, no.5940 h.722. lihat juga pada sahih muslim hadits 2125.

shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya, dan orang yang mentato dan orang yang minta ditato." (HR. Bukhari)¹⁸

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ
 إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ
 الْوَأَشِمَاتِ وَالْمُسْتَوَشِمَاتِ وَالْمَتَمِّصَاتِ وَالْمَتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيَّرَاتِ
 خَلَقَ اللَّهُ مَا لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
 فِي كِتَابِ اللَّهِ¹⁹

Artinya: *Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari 'Alqamah dari Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu dia berkata; "Allah melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato dan mencukur habis alis mata serta merenggangkan gigi (dengan kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, kenapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara telah tertulis dalam kitabullah." (HR. Bukhari)²⁰*

¹⁸ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

¹⁹ Al-Bukhari, *Sahih Bukhari, Kitab al-Libas*, no. 5943, h.722. lihat juga pada Sahih Muslim no. 2187

²⁰ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

Ibnu Hajar berpendapat bahwa: "Membuat tato haram berdasarkan adanya laknat dalam hadits, maka wajib menghilangkannya jika memungkinkan walaupun dengan melukainya. Kecuali jika takut binasa, (tertimpa) sesuatu, atau kehilangan manfaat dari anggota badannya maka boleh membiarkannya dan cukup dengan bertaubat untuk menggugurkan dosa. Dan dalam hal ini sama saja antara laki-laki dan wanita."²¹

b. Ḥadīs Riwayat Muslim

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالنَّامِصَاتِ
وَالْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ قَالَ فَبَلَغَ ذَلِكَ
امْرَأَةً مِنْ بَنِي أَسَدٍ يُقَالُ لَهَا أُمُّ يَعْقُوبَ وَكَانَتْ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَأَتَتْهُ فَقَالَتْ
مَا حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكَ أَنَّكَ لَعَنْتَ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ
وَالْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَمَا
لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ
فَقَالَتْ الْمَرْأَةُ لَقَدْ قَرَأْتُ مَا بَيْنَ لَوْحِي الْمُصْحَفِ فَمَا وَجَدْتُهُ فَقَالَ لَيْنُ
كُنْتُ قَرَأْتِيهِ لَقَدْ وَجَدْتِيهِ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ
وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا فَقَالَتْ الْمَرْأَةُ فَإِنِّي أَرَى شَيْئًا مِنْ هَذَا عَلَى
امْرَأَتِكَ الْآنَ قَالَ أَذْهَبِي فَانظُرِي قَالَ فَدَخَلَتْ عَلَى امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ فَلَمْ تَرَ

²¹ Ibnu Hajar al-Asqalani, Fathul Bari bi Syarah Sahih al-Bukhari, (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), ter. Amir Hamzah, h. 372

شَيْئًا فَجَاءَتْ إِلَيْهِ فَقَالَتْ مَا رَأَيْتُ شَيْئًا فَقَالَ أَمَا لَوْ كَانَ ذَلِكَ لَمْ
 نُجَامِعَهَا^{٢٢}

Artinya: Dari Abdullah bin Mas'ud RA, dia berkata, "Allah telah mengutuk orang-orang yang membuat tato dan orang yang minta dibuatkan tato. orang-orang yang mencabut bulu mata, orang-orang yang minta dicabut bulu matanya. dan orang-orang yang merenggangkan gigi demi kecantikan yang merubah ciptaan Allah." Ternyata ucapan Abdullah bin Mas'ud itu sampai kepada seorang wanita dari Bani Asad yang biasa dipanggil Ummu Ya'qub yang pada saat itu sedang membaca Al Qur'an. Kemudian wanita itu datang kepada Ibnu Mas'ud sambil berkata, "Hai Abdullah, apakah benar berita yang sampai kepadaku bahwasanya kamu mengutuk orang-orang yang minta dicabut bulu mata wajahnya dan orang-orang yang merenggangkan giginya demi kecantikan dan mengubah ciptaan Allah?" Abdullah bin Mas'ud menjawab, "Bagaimana aku tidak akan mengutuk orang-orang yang juga dikutuk oleh Rasulullah SAW, sedangkan hal itu ada dalam Al Qur'an?" Wanita itu membantah, "Aku sudah membaca semua ayat yang ada di antara sampul mushaf, tetapi aku tidak menemukannya." Ibnu Mas'ud, "Apabila kamu benar-benar membacanya, niscaya kamu pasti akan menemukannya. Allah SWT telah berfirman dalam Al Qur'an, 'Apa yang disampaikan Rasul kepadamu terimalah dan apa yang dilarang untukmu tinggalkanlah.'

²²Abī al-Husain Muslim bin al-Hajaj Ibnu Muslim al-Qusyairī al-Naisābūrī, *Shahih Muslim*, (Mesir: Maktabah Ibad al-Rahman, 2008), no. 3966, h. 609

{Qs. Al Hasyr(59): 7} Wanita itu berkata, "Aku melihat apa yang kamu bicarakan itu ada pada istrimu sekarang." Ibnu Mas'ud menjawab, "Pergi dan lihatlah ia sekarang!" Lalu wanita itu pergi ke rumah Abdullah bin Mas'ud untuk menemui istrinya. Namun, ia tidak melihat sesuatu pun pada dirinya. Akhirnya ia pergi menemui Ibnu Mas'ud dan berkata, "Benar, aku memang tidak melihat sesuatu pun pada diri istrimu." Ibnu Mas'ud pun berkata, "Ketahuilah, jika ia melakukan hal apa yang aku katakan itu, tentunya aku tidak akan menggaulinya lagi."²³ (HR. Muslim).

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي ح وَ حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْثَى وَاللَّفْظُ لَزُهَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى وَهُوَ الْقَطَّانُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْوَأَصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ حَدَّثَنِيهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَزِيعٍ حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمَفْضَلِ حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ^{٢٤}

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; Telah menceritakan kepada kami Bapakku; Demikian juga telah diriwayatkan dari jalur yang lain; Dan telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb dan Muhammad bin Al Mutsanna; Dan lafazh ini milik Zuhair keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami Yahya yaitu Al Qaththan dari 'Ubaidullah; Telah

²³ Muhyi al-Din Yahyabin Syaraf al-Nawāwī, *Syarah Shahih Muslim*, Juz 3 , (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), h. ter. Amir hamzah, (Jakarta: Pustaka Amzah, 2011), h 221-222

²⁴Muslim, *Sahih Muslim, Kitab Libas*, no. 3962.

mengabarkan kepadaku Nafi' dari Ibnu 'Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan yang meminta disambungkan, serta orang yang mentato dan minta untuk ditato. Dan telah menceritakannya kepada ku Muhammad bin 'Abdullah bin Bazi'; Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadhdhal; Telah menceritakan kepada kami Shahr bin Juwariyah dari Nafi' dari 'Abdillah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Hadits yang serupa. (HR. Muslim)²⁵

Dalam syarh muslim di jelaskan bahwa lafal *al-wasyimatu* (orang-orang mentato) dengan syiin bertitik , yaitu fail dari *wasyimu* (mentato), yaitu menusuk-nusukkan jarum atau jarum besar serupanya pada telapak tangan. Atau pergelangan tangan, atau bibir atau yang lainnya pada tubuh wanita hingga keluar darah, kemudian ditabur dengan celak atau kapur lalu berubah menghijau (menjadi tanda tato), dan terkadang hal itu dilakukan dengan penggambaran dan ukiran, terkadang banyak dan terkadang sedikit. Pelakunya disebut wasyimatu. Pola fi'ilnya tasyima wasyamat wasman, maf'ulnya mausyumatun. Adapun wanita yang minta ditato itu (dibuatkan tato padanya) maka disebut mustausyimatun. Perbuatan ini diharamkan atas pelakunya

²⁵ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Muslim dalam CD ROM 2009

(pembuat) dan yang dibuatkan untuknya karena keinginannya, serta orang yang memintakan itu. Terkadang hal ini dilakukan oleh anak perempuan yang masih kecil, sehingga pelakunya berdosa, namun akan perempuan itu sendiri tidak berdosa karena saat itu belum *mukallaf* (belum terkena kewajiban syari'at).

Para sahabat kami mengatakan bahwa bagian yang ditato itu menjadi najis. Jika mungkin dihilangkan dengan suatu terapi pengobatan, maka harus dihilangkan. Tapi jika tidak bias kecuali dengan operasi, maka apabila dikhawatirkan akan rusak atau hilangnya anggota tubuh tersebut, atau hilangnya fungsinya, atau menyebabkan sesuatu yang buruk pada bagian atau anggota tubuh tersebut maka tidak harus dihilangkan. Bila dibiarkan (dalam keadaan memungkinkan untuk dihilangkan), maka selama masih ada menjadi berdosa. Lalu bila tidak menghawatirkan sesuatu pun dari hal-hal tadi dan serupanya, maka harus dihilangkan, dan penangguhannya berarti kemaksiatan. Semua ini adalah sama baik laki-laki maupun perempuan.²⁶

²⁶ Muhyi al-Dīn Yahyabīn Syaraf al-Nawāwī, *Syarah Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), ter. Amir hamzah, (Jakarta: Pustaka Amzah, 2011), h 231-232

c. Ḥadīs Riwayat Tirmidzī

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْوَأَشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُتَنَمِّصَاتِ مُبْتِغِيَاتِ لِلْحُسْنِ مُغَيِّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ^{٢٧}

Artinya: Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah. Sesungguhnya Nabi SAW melaknat wanita-wanita yang membuat tato dan wanita-wanita yang minta dibuatkan tato, wanita-wanita pencukur bulu alis dan mata yang mengharapkan kecantikan dan merubah ciptaan Allah. (HR. Tirmidzi).²⁸

حَدَّثَنَا سُؤَيْدٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ^{٢٩}

Artinya: Suwaid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, dari Ubaidullah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW. Beliau bersabda, "Allah melaknat wanita yang menyambung rambut dan minta disambungkan rambutnya,

²⁷Abu Isa Muhammad bin Isa bin saurah, *Sunan Tirmidzi*, Juz 2 (Kairo: Dar al-hadits, 2005), juz 4 h 519.no 2782. Menurut imam tirmidzi hadist ini adalah Hasan Shahih. Menurut Imam Tirmidzi hadis ini adalah Hasan Shahih. Lihat juga Bukhari no. 4886, Muslim no. 2125, Nasa'I, no. 3416, Abu Daud no. 4169, Ibnu Majjah no.1989

²⁸ Abu Ahmad as-Sidokare, *Kitab Sahih Tirmidzi dalam CD ROM* 2009

²⁹At-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi, Kitab al-adan 'an Rasulillah*, juz 4, no. 2707, h. 520. Abu Isa berkata, "Hadits ini adalah *hasan shahih*"

wanita yang membuat tato dan minta
dibuatkan tato.(HR. Tirmidzi)³⁰

حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ
عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَصِلَةَ
وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأَشِيمَةَ وَالْمُسْتَوْشِيمَةَ قَالَ نَافِعُ الْوَشْمُ فِي اللَّثَّةِ قَالَ أَبُو
عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ
مَسْعُودٍ وَأَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَمَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ وَمُعَاوِيَةَ³¹

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Nashr berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah Ibnul Mubarak dari Ubaidullah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah melaknat wanita yang menggelung rambut dan wanita yang minta untuk digelung rambutnya, wanita yang mentato dan wanita yang minta untuk ditato." Nafi' menyebutkan, "Tato di gusi." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih. Ia berkata, "Dalam bab ini juga ada hadits dari 'Aisyah, Ibnu Mas'ud, Asma binti Abu Bakar, Ibnu Abbas, Ma'qil bin Yasar dan Mu'awiyah(HR. Tirmidzi).³²

³⁰Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Tirmidzi dalam CD ROM
2009

³¹At-Tirmidzi, Sunan Tirmidzi, Kitab al-Libas 'an Rasulillah, no.
1681

³² Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Tirmidzi dalam CD ROM
2009

d. Ḥadīs Riwayat Abū Daud

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ
وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ³³

Artinya: *Dari Abdullah, dia berkata: Allah melaknat orang yang menyambung rambut dan orang yang meminta disambungkan rambutnya, serta orang yang membuat tato dan orang yang minta dibuatkan tato.* (HR. Abu Daud)³⁴

عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ قَالَ مُحَمَّدٌ وَالْوَاصِلَاتِ وَ الْمُحَمَّدُ وَالْوَاصِلَاتِ وَ قَالَ عُثْمَانُ وَالْمُتَنَمِّصَاتِ ثُمَّ اتَّفَقَا وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسَيْنِ الْمُعِيرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَبَلَغَ ذَلِكَ امْرَأَةً مِنْ بَنِي أَسَدٍ يُقَالُ لَهَا أُمُّ يَعْقُوبَ زَادَ عُثْمَانُ كَانَتْ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ ثُمَّ اتَّفَقَا فَأَتَتْهُ فَقَالَتْ بَلَّغْنِي عَنْكَ أَنَّكَ لَعَنْتَ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ قَالَ مُحَمَّدٌ وَالْوَاصِلَاتِ وَ قَالَ عُثْمَانُ وَالْمُتَنَمِّصَاتِ ثُمَّ اتَّفَقَا وَالْمُتَفَلِّجَاتِ قَالَ عُثْمَانُ لِلْحُسَيْنِ الْمُعِيرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى فَقَالَ وَمَا لِي لَا أَلْعَنُ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى قَالَتْ لَقَدْ قَرَأْتُمَا بَيْنَ لَوْحِي الْمُصْحَفِ فَمَا وَجَدْتُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَئِنْ كُنْتُ قَرَأْتِيهِ لَقَدْ وَجَدْتِيهِ ثُمَّ قَرَأَ { وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا } قَالَتْ إِنِّي أَرَى بَعْضَهُذَا عَلَى امْرَأَتِكَ قَالَ فَادْخُلِي فَأَنْظِرِي فَدَخَلَتْ ثُمَّ خَرَجَتْ فَقَالَ مَا رَأَيْتِ وَ قَالَ عُثْمَانُ فَقَالَتْ مَا رَأَيْتُ فَقَالَ لَوْ كَانَ ذَلِكَ مَا كَانَتْ مَعَنَا³⁵

³³Abu Dawud Sulaiman bin Asy'at al-Sijistani al-Azdi, *Sunan Abu Dawud*, juz 3, (Kairo: Dar al-hadīs, 2010), h. 79

³⁴ Abu Ahmad as-Sidokare, *Kitab Sahih Abu Daud dalam CD ROM* 2009

³⁵Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, juz 3, no. 3638, h.80

Artinya: *Dari Abdullah, dia berkata: Allah SWT melarang orang membuat tato dan minta dibuatkan tato menyambung rambut, mencabut alis mata (hingga tipis), merenggangkan gigi untuk keindahan, dan merubah ciptaan Allah SWT. Hadits ini kemudian didengar oleh seorang perempuan dari Bani Asad —biasa dipanggil Ummu Ya'kub— yang saat itu sedang membaca Al Qur'an. Dia pun mendatangi Abdullah dan bertanya, "Aku mendengar kabar bahwa kamu melaknat orang yang membuat tato, orang yang minta dibuatkan tato, orang yang menyambung rambutnya, orang yang mencabut alis matanya, orang yang merenggangkan giginya untuk keindahan, dan orang yang merubah ciptaan Allah?" Dia menjawab, "Bagaimana aku tidak melaknat orang yang telah dilaknati Rasulullah SAW dan itu dinyatakan dalam Al Qur'an!" Ummu Ya'qub berkata, "Aku telah banyak membaca Al Qur'an tetapi aku tidak menemukan (penjelasan hal itu)?" Dia menjawab, "Demi Allah, Jika kamu membacanya secara lebih teliti maka kamu akan mendapatkannya yaitu: "Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah...." (Qs. Al Hasyr [59]: 7) Ummu Ya'qub berkata, "Aku melihat hal itu ada pada diri istrimu." Dia menjawab, "Masuk dan lihatlah." Ummu Ya'qub pun masuk, kemudian keluar lagi. Abdullah lalu bertanya, "Apa yang kamu lihat?" Ummu Ya'qub berkata, "Aku tidak melihatnya (melakukan hal yang dilarang)." Abdullah berkata, "Jika dia (istri*

saya) melakukan hal itu maka dia tidak akan bersamaku. (HR. Abu Daud)³⁶

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لُعِنَتِ الْوَاصِلَةُ وَالْمُسْتَوْصِلَةُ وَالنَّامِصَةُ وَالْمُتَمِّصَةُ
وَالْوَاشِمَةُ وَالْمُسْتَوْشِمَةُ مِنْ غَيْرِ دَاءٍ.³⁷

Artinya: Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Telah dilaknat (Allah dan Rasul-Nya) orang-orang yang menyambung rambut dan orang yang minta disambungkan rambut, orang yang mencabut alis mata (hingga tipis) dan orang yang minta dicabut alis matanya, serta orang yang membuat tato dan orang yang minta dibuatkan tato (tanpa ada penyakit).(HR. Abu Daud)³⁸

قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَتَفْسِيرُ الْوَاصِلَةِ الَّتِي تَصِلُ الشَّعْرَ بِشَعْرِ النِّسَاءِ
وَالْمُسْتَوْصِلَةُ الْمَعْمُولُ بِهَا وَالنَّامِصَةُ الَّتِي تَنْقُشُ الْحَاجِبَ حَتَّى تُرَقِّهُ
وَالْمُتَمِّصَةُ الْمَعْمُولُ بِهَا وَالْوَاشِمَةُ الَّتِي تَجْعَلُ الْخَيْلَانَ فِي وَجْهِهَا بِكُحْلٍ
أَوْ مِدَادٍ وَالْمُسْتَوْشِمَةُ الْمَعْمُولُ بِهَا.³⁹

Artinya: Abu Daud berkata: Al Waashilah adalah orang (lelaki atau perempuan) yang menyambut rambutnya dengan wig. Al Mustawshilah adalah orang yang minta disambungkan rambut (objek).An-Naamishah adalah orang yang mencabut alis hingga terlihat tipis.Al Mutanammishah adalah orang yang minta

³⁶ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Abu Daud dalam CD ROM 2009

³⁷ Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, juz 3, no. 3639 h. 80

³⁸ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Abu Daud dalam CD ROM 2009

³⁹ Sunan Abu Daud, juz 3, h. 80

dicabut alisnya (objek).Al Waasyimah adalah orang yang membuat tato.Al Mustausyimah adalah orang yang minta dibuatkan tato (objek).(HR. Abu Daud)⁴⁰

Menurut pendapat Imam Nawawi yang dinukil di kitab ‘Aunul Ma’bud , “Kalau mungkin dihilangkan dengan pengobatan maka wajib dihilangkan. Jika tidak memungkinkan kecuali dengan melukainya di mana dengan itu khawatir berisiko kehilangan anggota badannya, atau kehilangan manfaat dari anggota badan itu, atau sesuatu yang parah terjadi pada anggota badan yang tampak itu, maka tidak wajib menghilangkannya”.

Dan jikalau bertaubat ia tidak berdosa.Tapi kalau ia tidak mengkhawatirkan sesuatu yang tersebut tadi atau sejenisnya maka ia harus menghilangkannya. Dan ia dianggap bermaksiat dengan menundanya. Samasaja dalam hal ini semua, baik laki-laki maupun wanita.”⁴¹

⁴⁰Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Abu Daud dalam CD ROM 2009

⁴¹Abu ath-Thayyib Muhammad Syamsul Haq al-‘azhim Abadi, *Aunul ma’bud*, juz 3(Beirut: Dar al-Fikr, tt), h. 225

e. Ḥadīs Riwayat Nasa’i

أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنَّا عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأْشِمَةَ وَالْمُوتَشِمَةَ أَرْسَلَهُ الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي هِشَامٍ^{٤٢}

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim ia berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr ia berkata; telah menceritakan kepada kami Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat wanita yang menyambung rambut dan yang minta disambung rambutnya, wanita yang bertato dan wanita yang minta ditato."(HR. Nasa'i)⁴³*

أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سَلَامٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَائِشِمَاتِ وَالْمُوتَشِمَاتِ وَالْمُتَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسَيْنِ الْمُغَيْرِ إِتَاخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ الْمُتَفَلِّجَاتِ وَسَاقَ الْحَدِيثَ^{٤٤}

Artinya: *“Telah menceritakan kepada kami 'Abdurrahman bin Muhammad bin Salam ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu*

⁴²Abū ‘Abdurrahman Ahmad bin Syuaib bin ‘Alī bi Sinān bin Bahr al-Khurastānī al- Nasāī, Sunan al-Nasāī, juz 4, (Beirut: Dār al-Fikr, 2009), h.492.

⁴³Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sunan Nasa’I dalam CD ROM 2009. Menurut Walid bin Abu Hisyam memursalkannya hadits ini.

⁴⁴An-Nasa’I, Sunan Nasa’I, Kitab al-Zinah, no. 5011

Dawud Al Hafari dari Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdullah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat wanita pembuat tato, wanita yang ditato, wanita yang mencukur alis dan wanita yang merenggangkan gigi untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah." Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Harb ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Ibrahim ia berkata, " Abdullah berkata, "Wanita-wanita yang merenggangkan gigi lalu ia menyebutkan sebagaimana dalam hadits."(HR. Nas'i)⁴⁵

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا خَلْفٌ يَعْنِي ابْنَ خَلِيفَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ الشَّعْبِيِّ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا وَمُوكِلَهُ وَشَاهِدَهُ وَكَاتِبَهُ وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُوتِشِمَةَ وَنَهَى عَنِ التَّوْحِ وَكَمْ يَقُولُ لَعَنَ صَاحِبٌ⁴⁶

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah ia berkata; telah menceritakan kepada kami Khalaf -Ibnu Khalifah- dari 'Atha bin As Sa'ib dari Asy Sya'bi ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat para pemakan riba, yang membawakannya, yang menyaksikannya dan penulisnya. Wanita pentato dan wanita yang minta ditato. Dan beliau juga melarang dari An Nauh (meratapi

⁴⁵ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sunan Nasa'I dalam CD ROM 2009

⁴⁶An-Nasa'I, Sunan Nasa'I, Kitab al-Zinah, no. 5016

mayit), namun tidak mengatakan, '(Semoga Allah) melaknat pelaku.(HR. Nasa'i)⁴⁷

خَبَرَنَا عَمْرُو بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي قَيْسٍ
عَنْ هَزَيْلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَأَشِمَّةَ
وَالْمُوتَشِمَةَ وَالْوَأَصِلَةَ وَالْمَوْصُولَةَ وَآكِلَ الرَّبَا وَمُوكَلَّهُ وَالْمُحَلَّلَ وَالْمُحَلَّلَ
٤٨٠
له

Artinya: “Telah mengabarkan kepada kami 'Amr bin Manshur, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim dari Sufyan dari Abu Qais dari Huzail dari Abdullah, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat wanita yang mentato dan yang ditato, wanita yang menyambung rambutnya dan yang disambung rambutnya, orang yang memakan riba, wakilnya, dan orang yang menikahi isteri orang yang telah dicerai tiga talak agar menjadi halal bagi orang yang menceraikan dan orang yang menceraikan isterinya tiga talak dan menyewa orang lain agar menikahinya kemudian menceraikannya. (HR. Nasa'i)⁴⁹

أَخْبَرَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَسْمَاءَ
قَالَ حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءَ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي هِشَامٍ عَنْ نَافِعٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ

⁴⁷Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sunan Nasa'I dalam CD ROM 2009

⁴⁸An-Nasa'I, Sunan Nasa'I, Kitab at-Thalaq, no. 3361

⁴⁹ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sunan Nasa'I dalam CD ROM 2009

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأْشِمَةَ
وَالْمُسْتَوْشِمَةَ⁵⁰

Artinya: *Telah mengabarkan kepada kami Al Abbas bin Abdul Azhim ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Asma ia berkata; telah menceritakan kepada kami Juwairiah bin Asma dari Al Walid bin Abu Hisyam dari Nafi', Bahwasanya telah sampai kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat wanita yang menyambung rambut dan yang minta disambung rambutnya, wanita yang bertato dan wanita yang minta ditato."* (HR. Nasa'i)⁵¹

f. Ḥadīṣ Riwayat Ibnu majah

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ
عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُ لَعَنَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأْشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ⁵²

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Numair dan Abu Usamah dari Ubaidullah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwasanya beliau melaknat wanita yang menyambung rambut dan yang meminta disambung rambutnya, dan wanita yang*

⁵⁰An-Nasa'I, *Sunan Nasai, Kitab al-Zinah*, juz 4, h. 492

⁵¹Abu Ahmad as-Sidokare, *Kitab Sunan Nasa'I* dalam CD ROM
2009

⁵²Ibnu Majjah, *Sunan Ibnu Majjah, Kitab Nikah*, Juz 2, no. 1987, h.
204

mentato dan wanita yang minta ditato."(HR. Ibnu Majjah)⁵³

حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ حَفْصُ بْنُ عَمْرٍو وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ قَالَا حَدَّثَنَا
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَأَشِيمَاتِ
وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُتَمَصَّاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُعِيرَاتِ لِيَخْلُقَ اللَّهُ
فَبَلَغَ ذَلِكَ امْرَأَةً مِنْ بَنِي أَسَدٍ يُقَالُ لَهَا أُمُّ يَعْقُوبَ فَجَاءَتْ إِلَيْهِ فَقَالَتْ
بَلَعْنِي عَنْكَ أَتَنْكَ قُلْتَ كَيْتَ وَكَيْتَ قَالَ وَمَا لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَتْ إِنِّي لَأَقْرَأُ مَا بَيْنَ
لَوْحَيْهِ فَمَا وَجَدْتُهُ قَالَ إِنْ كُنْتَ قَرَأْتَهُ فَقَدْ وَجَدْتَهُ أَمَا قَرَأْتِ { وَمَا
آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا } قَالَتْ بَلَى قَالَ فَإِنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَنْهُ قَالَتْ فَإِنِّي لَأُظَنُّ أَهْلَكَ
يَفْعَلُونَ قَالَ أَذْهَبِي فَأَنْظِرِي فَذَهَبَتْ فَظَرَّتْ فَلَمْ تَرَ مِنْ حَاجَتِهَا شَيْئًا
قَالَتْ مَا رَأَيْتُ شَيْئًا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَوْ كَانَتْ كَمَا تَقُولِينَ مَا جَامَعْتُنَا⁵⁴

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Abu Umar Hafsh bin Amru dan 'Abdurrahman bin Umar keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdi berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdullah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat wanita yang mentato dan wanita yang minta ditato, wanita*

⁵³Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sunan Ibnu Majjah dalam CD ROM 2009

⁵⁴Ibnu Majjah, *Sunan Ibnu Majjah, Kitab Nikah*, no. 1989, juz 2, h. 205

yang menyambung rambut dan wanita yang minta disambung rambutnya, wanita yang mencukur alis, dan wanita yang merenggangkan gigi agar tampak cantik, dengan merubah ciptaan Allah." Lalu sampailah hal itu pada seorang wanita dari bani Asad yang dipanggil dengan nama Ummu Ya'qub, ia kemudian datang menemui Abdullah dan berkata, "Telah sampai kepadaku bahwa engkau mengatakan begini dan begini?" Abdullah berkata: "Apa yang menghalangiku hingga aku tidak melaknat orang yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melaknatnya, dan itu juga telah ada dalam kitabullah! " wanita itu berkata, "Aku telah membaca dalam lembaran-lembaran (Al Quran) itu namun aku tidak mendapatkannya!" Abdullah berkata, "Jika memang engkau telah membacanya, pasti engkau akan mendapatkannya, tidakkah engkau membaca ayat: ' Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah' wanita itu menjawab, "Sudah, " Abdullah berkata; "Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang perbuatan tersebut." Wanita itu berkata, "Sungguh, aku beranggapan celakalah mereka yang telah melakukannya." Abdullah berkata; "Pergi dan lihatlah, " maka wanita itu pergi dan melihat, namun ia tidak melihat sesuatu yang ia butuhkan. Ia berkata; "Aku tidak melihat sesuatu pun!" Abdullah berkata; "Jika memang sebagaimana yang engkau katakan, maka ia tidak akan menggauli kami (mencerainya)." (HR. Ibnu Majjah)⁵⁵

⁵⁵Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sunan Ibnu Majjah dalam CD

2. Ḥadīs Pelarangan Tato dengan Redaksi لا

a. Ḥadīs Riwayat Bukhari

حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أُتِيَ عُمَرُ بِأَمْرَأَةٍ تَشِيْمُ فَقَامَ فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ مَنْ سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْوَشْمِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقُمْتُ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَنَا سَمِعْتُ قَالَ مَا سَمِعْتُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَشِيْمَنَّ وَلَا تَسْتَوْشِيْمَنَّ⁵⁶

Artinya. *Telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Jarir dari 'Umarah dari Abu Zar'ah dari Abu Hurairah dia berkata; "Umar pernah menemui seorang wanita yang mentato, lalu Umar berdiri dan berkata; "Saya peringatkan kepada kalian, siapakah di antara kalian yang mendengar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang tato?" Abu Hurairah berkata; "Lalu aku berdiri dan berkata; "Saya pernah mendengarnya wahai Amirul mukminin." Dia berkata; "Apa yang pernah kamu dengar?" Abu Hurairah berkata; "Saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian mentato dan jangan pula minta untuk ditato."(HR. Bukhari. No. 5490)⁵⁷*

Kata *tasyimna* ditunjukkan kepada sekelompok perempuan dalam rangka larangan. Demikian juga wala

⁵⁶ Al-Bukhari, *Sahih Bukhari, Kitab al-Libas*, no. 5490

⁵⁷ Abu Ahmad as-Sidokare, *Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM*

tasimna yakni janganlah mereka meminta hal itu. Hal ini menafsirkan lafal pada bab sebelumnya, naha anil wasmi (melarang tato). Faidah penyebutan abu hurairah kisah umar untuk menampakkan keakuratan riwayatnya dan bahwa umar biasa mengecek hadis kepadanya meskipun diketahui umar sangat ketat dalam masalah ini. Sekiranya Umar mengingkari perkataan Abu Hurairah itu niscaya akan dinukil.

Al Khattabi berkata, “ Hanya saja disebutkan larangan keras sehubungan perkara-perkara ini karena mengandung unsur penipuan dan muslihat. Sekiranya diberi keringanan pada salah satu diantaranya niscaya menjadi wasilah untuk memperbolehkan jenis-jenis penipuan sejenisnya. Disamping itu perbuatan ini mengandung unsur merubah ciptaan. Itulah yang disyaratkan dalam hadis Ibnu Mas’ud dalam perkataannya, “perempuan-perempuan yang merubah ciptaan Allah”.⁵⁸

b. Ḥadīs Riwayat Nasa’i

أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَنْبَأَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَتَيْتُ عُمَرَ بِامْرَأَةٍ تَشْتِمُ فَقَالَ أَنْشُدُكُمْ بِاللَّهِ هَلْ سَمِعَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقُمْتُ فَقُلْتُ

⁵⁸ Ibnu Hajar al asqalani, *Fathul baari*, terj, (Jakarta: Pustaka Azzam, 201),, h. 881-882

يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَنَا سَمِعْتُهُ قَالَ فَمَا سَمِعْتُهُ قُلْتُ سَمِعْتُهُ يَقُولُ لَا تَشِيْمَنَّ
وَلَا تَسْتَوْشِيْمَنَّ⁵⁹

Artinya: *Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Ibrahim ia berkata; telah memberitakan kepada kami Jarir dari Umarah dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ia berkata, "Seorang wanita yang bertato didatangkan kepada Umar, lalu ia berkata, "Aku bersumpah kepada Allah atas kalian, adakah di antara kalian yang mendengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam (tentang tato)?"*, Abu Hurairah berkata, "Lalu aku berdiri dan berkata, "Wahai Amirul mukminin, aku telah mendengarnya!" Umar berkata, "Apa yang engkau dengar?" aku menjawab, "Aku mendengar beliau bersabda: "Janganlah seorang wanita itu bertato atau minta untuk ditato."(HR. Nasa'i)⁶⁰

أَخْبَرَنَا إِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَنْبَأَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَبِي عُمَرُ بِامْرَأَةٍ تَشِيْمُ فَقَالَ أَنْشُدُكُمْ بِاللَّهِ هَلْ سَمِعَ أَحَدٌ
مِنْكُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقُمْتُ فَقُلْتُ
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَنَا سَمِعْتُهُ قَالَ فَمَا سَمِعْتُهُ قُلْتُ سَمِعْتُهُ يَقُولُ لَا تَشِيْمَنَّ
وَلَا تَسْتَوْشِيْمَنَّ⁶¹

Artinya: "Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Ibrahim ia berkata; telah memberitakan kepada kami Jarir dari Umarah dari Abu

⁵⁹Sunan Nasai, no 5121, juz 4, h. 496

⁶⁰Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sunan Nasa'i dalam CD ROM
2009

⁶¹An-Nasa'I, Sunan Nasa'I, no. 5017

Zur'ah dari Abu Hurairah ia berkata, "Seorang wanita yang bertato didatangkan kepada Umar, lalu ia berkata, "Aku bersumpah kepada Allah atas kalian, adakah di antara kalian yang mendengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam (tentang tato)?", Abu Hurairah berkata, "Lalu aku berdiri dan berkata, "Wahai Amirul mukminin, aku telah mendengarnya!" Umar berkata, "Apa yang engkau dengar?" aku menjawab, "Aku mendengar beliau bersabda: "Janganlah seorang wanita itu bertato atau minta untuk ditato."(HR. Nasa'i)⁶²

3. Ḥadīs Pelarangan Tato dengan Redaksi نَهَى

a. Ḥadīs Riwayat Bukhari

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبِي اشْتَرَى عَبْدًا حَجَامًا فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ تَمَنِ الْكَلْبِ وَتَمَنِ الدَّمِ وَنَهَى عَنْ الْوَأْشِمَةِ وَالْمَوْشُومَةِ وَأَكْلِ الرَّبَا وَمُوكِلِهِ وَلَعِنَ الْمُصَوِّرُ⁶³

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Aun bin Abu Juhaiifah berkata, aku melihat bapakku membeli seorang budak sebagai tukang bekam lalu aku tanyakan kepadanya maka dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang harga (uang hasil jual beli) anjing, darah dan melarang orang*

⁶²Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sunan Nasa'i dalam CD ROM 2009

⁶³Al-Bukhari, *Sahih Bukhari, Kitab al-Buyu'*, h. 248 lihat Sunan Abu Daud no. 3483

yang membuat tato dan yang minta ditato dan pemakan riba' dan yang meminjam riba serta melaknat pembuat patung".(HR. Bukhari, No. 1944)⁶⁴

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ نَصْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ نَصْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَيْنُ حَقٌّ وَنَهَى عَنِ الْوَشْمِ⁶⁵

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Nashr telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq dari Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Penyakit 'ain (yang disebabkan oleh sorotan mata yang dengki) adalah haq (benar)." Dan beliau melarang tato."(HR. Bukhari)⁶⁶

حَدَّثَنِي يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَيْنُ حَقٌّ وَنَهَى عَنِ الْوَشْمِ⁶⁷ حَدَّثَنِي ابْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ ذَكَرْتُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبَّاسٍ حَدِيثَ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ

⁶⁴ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

⁶⁵ Al-Bukhari, Sahih Bukhari, Kitab al-Tib, no. 5299.

⁶⁶ Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

⁶⁷ Al-Bukhari, Sahih Bukhari, Kitab al-Libas, h. 722, lihat Muslim h.2187

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ سَمِعْتُهُ مِنْ أُمِّ يَعْقُوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلَ حَدِيثِ مَنْصُورٍ

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Yahya telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq dari Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah radiallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "penyakit ain (gangguan jin atau sihir) adalah benar adanya, " dan beliau melarang mentato. Telah menceritakan kepadaku Ibnu Basyar telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; saya menyebutkan haditsnya Manshur kepada Abdurrahman bin Abis dari Ibrahim dari 'Alqamah dari Abdullah, maka dia berkata; "Saya juga pernah mendengar hadits tersebut dari Ummu Ya'qub dari Abdullah seperti haditsnya Manshur." (HR. Bukhari, No. 5488⁶⁸)

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبِي فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الدَّمِّ وَثَمَنِ الْكَلْبِ وَآكِلِ الرَّبَا وَمُوكِلِهِ وَالْوَأْشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ⁶⁹

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Aun bin Abu Juhaifah dia berkata; aku pernah melihat Ayahku berkata; sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang hasil (menjual) darah dan

⁶⁸Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

⁶⁹Al-Bukhari, Sahih Bukhari, Kitab Libas, h.722. lihat juga pada Sunan Abu Daud, no. 3483

hasil penjualan anjing, memakan riba dan yang memberi makan dan yang mentato dan yang meminta ditato."(HR. Bukhari)⁷⁰

Hadis Abu Juhaibah yang diriwayatkan melalui Sulaiman bin Harb dari Syu'bah dari 'Aun bin Abi Juhaifah "aku melihat bapakku berkata: sesungguhnya Nabi SAW melarang".⁷¹

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَوْنُ بْنُ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبِي اشْتَرَى حَجَّامًا فَأَمَرَ بِمَحَاجِمِهِ فَكَسَّرَتْ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ تَمَنِ الدَّمِ وَتَمَنِ الكَلْبِ وَكَسَبِ الأَمَةِ وَلَعْنِ الوَاشِمَةِ وَالمُسْتَوْشِمَةَ وَأكِلِ الرِّبَا وَمُوَكِّلَهُ وَلَعْنِ المَصُورِ^{٧٢}

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah berkata, telah mengabarkan kepada saya 'Aun bin Abu Juhaifah berkata; Aku melihat Bapakku membeli tukang bekam lalu memerintahkan untuk menghancurkan alat-alat bekamnya. Kemudian aku tanyakan masalah itu. Lalu Bapakku berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang harga (uang hasil jual beli) darah, anjing, memeras budak wanita dan melarang orang yang membuat tato dan yang minta

⁷⁰Ibnu Hajar al-Asqalani, Fathul Bari bi Syarah Sahih al-Bukhari, (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), ter. Amir Hamzah h. 878

⁷¹Ibid, h. 878

⁷²Al-Bukhari, Sahih Bukhari, h. 263. Lihat juga pada Abu Daud no.

ditato dan pemakan riba' dan yang memberi makan, serta melaknat pembuat patung".(HR. Bukhari)⁷³

Wasym(tato) adalah menusukkan jarum kesalah satu bagian tubuh hingga keluar darah. Kemudian tempat tersebut diisi celak atau yang sepertinya hingga berwarna kehijauan. Hukumnya akan disebutkan pada bab “perempuan yang ditato” diakhir pembahasan tentang pakaian. Dijelaskan juga, upaya menghindarinya dengan membuat tato dan selainnya yang tidak disandarkan kepada ajaran syari’at, maka tidak akan memberi manfaat, karena apa yang ditakdirkan Allah pasti terjadi.⁷⁴

b. Hadis Riwayat Tirmidzi

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الْوَسْمِ فِي الْوَجْهِ وَالضَّرْبِ

Artinya: *Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Rauh bin 'Ubadah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang membuat tanda (tato) di wajah. (HR. Tirmidzi, No. 1710)⁷⁵*

⁷³Abu Ahmad as-Sidokare, Kitab Sahih Bukhari dalam CD ROM 2009

⁷⁴ Ibnu Hajar al asqalani, *op.cit*, h. 318

⁷⁵Abu Ahmad as-Sidokare, Sunan at-Tirmidzi dalam CD ROM 2009

c. Ḥadīs Riwayat Nasa'i

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ حَدَّثَنَا خَالِدٌ قَالَ حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ صَمْعَةَ عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْوَاشِمَةِ وَالْمُسْتَوْشِمَةِ وَالْوَأْصِلَةِ وَالْمُسْتَوْصِلَةِ وَالنَّامِصَةِ وَالْمَتْنَمِصَةِ^{٧٦}

Artinya: *Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul A'la ia berkata; telah menceritakan kepada kami Khalid ia berkata; telah menceritakan kepada kami Aban bin Sham'ah dari Ibunya ia berkata; Aku mendengar 'Aisyah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang wanita yang mentato dan wanita yang minta ditato, wanita yang menyambung rambut dan wanita yang minta untuk disambung rambutnya, serta wanita yang mencukur bulus alis dan wanita yang minta untuk dicukur bulu alisnya. (HR. Nasa'i)⁷⁷*

أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ قَالَ حَدَّثَنَا أَبِي وَأَبُو الْأَسْوَدِ النَّضْرُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ قَالَا حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ عَنْ عِيَّاشِ بْنِ عَبَّاسِ الْقِتْبَانِيِّ عَنْ أَبِي الْحُصَيْنِ الْهَيْثَمِ بْنِ شَفِيٍّ وَقَالَ أَبُو الْأَسْوَدِ شَفِيٌّ إِنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ خَرَجْتُ أَنَا وَصَاحِبٌ لِي يُسَمَّى أَبَا عَامِرٍ رَجُلٌ مِنَ الْمَعَاوِرِ لِنَصَلِّيَ بِبَيْلِيَاءَ وَكَانَ قَاصِّهِمْ رَجُلًا مِنَ الْأَزْدِ يُقَالُ لَهُ أَبُو رِيحَانَةَ مِنَ الصَّحَابَةِ قَالَ أَبُو الْحُصَيْنِ فَسَبَقَنِي صَاحِبِي إِلَى الْمَسْجِدِ ثُمَّ أَدْرَكْتُهُ فَجَلَسْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَقَالَ هَلْ أَدْرَكْتَ قَصَصَ أَبِي رِيحَانَةَ فَقُلْتُ لَا فَقَالَ

⁷⁶An-Nasa'i, *Sunan Nasai, Kitab al-Zinah*, no. 5109, juz 4, h. 494

⁷⁷Abu Ahmad as-Sidokare, *Sunan Nasa'i dalam CD ROM 2009*

سَمِعْتُهُ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَشْرٍ عَنِ الْوَشْرِ
وَالْوَشْمِ وَالتَّنْفِ وَعَنْ مَكَامَعَةِ الرَّجُلِ الرَّجُلَ بِغَيْرِ شِعَارٍ وَعَنْ مَكَامَعَةِ
الْمَرْأَةِ الْمَرْأَةَ بِغَيْرِ شِعَارٍ وَأَنْ يَجْعَلَ الرَّجُلُ أَسْفَلَ ثِيَابِهِ حَرِيرًا مِثْلَ
الْأَعَاجِمِ أَوْ يَجْعَلَ عَلَى مَنْكَبِيهِ حَرِيرًا أَمْثَالَ الْأَعَاجِمِ وَعَنْ التُّهْمَى وَعَنْ
رُكُوبِ التُّمُورِ وَكُبُوسِ الْخَوَاتِيمِ إِلَّا لِذِي سُلْطَانٍ^{٧٨}

Artinya: “Telah mengabarkan kepada kami 'Abdurrahman bin Abdullah bin Abdul Hakam ia berkata; telah menceritakan kepada kami Bapakku dan Abu Al Aswad An Nadlr bin Abdul Jabbar keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Al Mufadldlal bin Fadlalah dari Ayyasy bin Abbas Al Qitbani dari Abu Al Hushain Al Haitam bin Syufay. Abu Al Aswad Syufay berkata; sesungguhnya ia mendengarnya berkata, "Aku dengan seorang temanku yang bernama Abu Amir, seorang laki-laki dari bani Al Ma'afir, keluar untuk shalat di Iliya. Dan yang biasa memberi mereka nasihat adalah seorang laki-laki dari Al Azdi yang bernama Abu Raihanah, seorang sahabat Nabi. Abu Al Hushain berkata, "Temanku itu mendahului aku datang ke masjid, kemudian aku menyusulnya dan duduk di sampingnya. Ia berkata, "Apakah engkau pernah mendengar kisah Abu Raihanah?" Aku menjawab, "Belum." Ia (kawanku) kemudian berkata, "Abu Raihanah mengatakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari sepuluh perkara; meratakan gigi, memakai tato, mencabut uban, dua orang lelaki yang tidur bareng tanpa kain yang membatasinya, dua orang wanita tidur bareng

⁷⁸An-Nasa'I, Sunan Nasa'I, Kitab al-Zinah, no. 5004

tanpa kain yang membatasinya, seorang laki-laki yang melapisi kain bajunya dengan sutera sebagaimana orang 'ajam (bukan arab) -atau ia mengatakan- meletakkan di atas pundaknya kain sutera seperti orang 'ajam, merampok, memakai kulit harimau dan memakai cincin kecuali penguasa."(HR. Nasa'i)⁷⁹

أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مَسْعُودٍ قَالَ حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُرَّةٍ يُحَدِّثُ عَنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَلَّمَ الرَّبَّ وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبُهُ إِذَا عَلِمُوا ذَلِكَ وَالْوَأْسِمَةَ وَالْمَوْشُومَةَ لِلْحَسَنِ وَالْأَوِي الصَّدَقَةَ وَالْمُرْتَدَّ أَغْرَابِيًّا بَعْدَ الْهَجْرَةِ مَلْعُونُونَ عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ⁸⁰

Artinya: ”Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Mas'ud ia berkata; telah menceritakan kepada kami Khalid dari Syu'bah dari Al A'masy ia berkata; aku mendengar Abdullah bin Murras menceritakan dari Al Harits dari Abdullah ia berkata, "Pemakan riba, yang membawakannya dan yang menulisnya -jika mereka mengetahui-, wanita pentato, wanita yang minta ditato untuk tampil cantik, penolak zakat, dan orang badui yang murtad setelah hijrah, pada hari kiamat mereka akan dilaknat melalui lisan Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam."(HR. Nasa'i)⁸¹

⁷⁹ Abu Ahmad as-Sidokare, Sunan Nasa'i dalam CD ROM 2009

⁸⁰ An-Nasa'i, Sunan Nasa'i, no. 5013

⁸¹ Abu Ahmad as-Sidokare, Sunan Nasa'i dalam CD ROM 2009

d. Ḥadīs Riwayat Abū Daud

حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبِ الْهَمْدَانِيِّ أَخْبَرَنَا الْمُفَضَّلُ يَعْنِي ابْنَ فَضَالَةَ عَنْ عِيَّاشِ بْنِ عَبَّاسِ الْقِتْبَانِيِّ عَنْ أَبِي الْحُصَيْنِ يَعْنِي الْهَيْثَمَ بْنَ شَفِيٍّ قَالَ خَرَجْتُ أَنَا وَصَاحِبٌ لِي يُكْنَى أَبُو عَامِرٍ رَجُلٌ مِنْ الْمَعَاظِرِ لِنُصَلِّيَ بِإِيلِيَاءَ وَكَانَ قَاصَهُمْ رَجُلٌ مِنَ الْأَزْدِ يُقَالُ لَهُ أَبُو رِيحَانَةَ مِنَ الصَّحَابَةِ قَالَ أَبُو الْحُصَيْنِ فَسَبَقَنِي صَاحِبِي إِلَى الْمَسْجِدِ ثُمَّ رَدَّفْتُهُ فَحَلَسْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَسَأَلَنِي هَلْ أَدْرَكْتَ قَصَصَ أَبِي رِيحَانَةَ قُلْتُ لَا قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَشْرِ عَنِ الْوَشْرِ وَالْوَشْمِ وَالتَّنْفِ وَعَنْ مُكَامَعَةَ الرَّجُلِ الرَّجُلَ بغيرِ شِعَارٍ وَعَنْ مُكَامَعَةَ الْمَرْأَةِ الْمَرْأَةَ بغيرِ شِعَارٍ وَأَنْ يَجْعَلَ الرَّجُلُ فِي أَسْفَلِ ثِيَابِهِ حَرِيرًا مِثْلَ الْأَعَاجِمِ أَوْ يَجْعَلَ عَلَى مَنْكَبِهِ حَرِيرًا مِثْلَ الْأَعَاجِمِ وَعَنِ التُّهْمِيِّ وَرُكُوبِ النُّمُورِ وَكُبُوسِ الْخَاتَمِ إِلَّا لِذِي سُلْطَانٍ قَالَ أَبُو دَاوُدَ الَّذِي تَفَرَّدَ بِهِ مِنْ هَذَا الْحَدِيثِ ذَكَرُ الْخَاتَمِ^{٨٢}

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Yazid bin Khalid bin Abdullah bin Mauhab Al Hamdani berkata, telah mengabarkan kepadaku Al Mufadhdhal -yaitu Ibnu Fadhalah- dari Ayyasy bin Abbas Al Qitbani dari Abu Al Hushain - yaitu Al Haitsam bin Syafi ia berkata, "Aku dan seorang sahabatku yang dipanggil dengan nama Abu Amir, seorang laki-laki dari Al Ma'afir, keluar untuk melaksanakan shalat di Illiya. Mereka (penduduk setempat) mempunyai penasihat seorang laki-laki dari Al Azdi, ia biasa dipanggil dengan nama Abu raihanah, seorang sahabat Nabi." Abu Al Hushain berkata, "Sahabatku tersebut*

⁸² Abu Daud, *Sunan Abu Daud, Kitab al-Libas*, no. 3258

mendahuluiku datang ke masjid, lalu aku menyusul dari belakang dan duduk di sisinya. Ia lantas bertanya kepadaku, "Apakah kamu mendengar cerita Abu Raihanah?" Aku menjawab, "Tidak." Ia berkata, "Aku mendengar dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari sepuluh hal; mengikir gigi, membuat tato, mencabut alis, seorang laki-laki tidur dengan laki-laki lain dalam satu selimut tanpa ada kain pembatas, seorang wanita tidur dengan wanita lain dalam satu selimut tanpa ada kain pembatas, seorang laki-laki yang menambahi sutera pada bagian bawah kainnya seperti orang 'ajam (bukan arab), atau menjadikan pada kain di bagian pundaknya berupa sutera seperti orang 'ajam. Beliau juga melarang dari merampas harta orang lain, memakai kulit macan, dan memakai cincin kecuali penguasa." Abu Dawud berkata " yang membuat hadits ini menyendiri dan berbeda dengan hadits lainnya adalah penyebutan lafadh; 'dan memakai cincin". (HR. Abu Daud)⁸³

B. Sejarah Hadis Tato

Mengetahui *asbab al-wurud* suatu hadis itu penting, karena dalam hal tersebut akan memperoleh pemahaman hadis dengan memperhatikan kondisi dan situasi yang ada dibalik teks hadis.⁸⁴ Adapun yang melatarbelakangi munculnya hadis

⁸³ Abu Ahmad as-Sidokare, Sunan Abu Daud dalam CD ROM 2009

⁸⁴ Mushadi HAM. *Evolusi Konsep Sunnah Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam* (Semarang: PT. Aneka Ilmu, 2000), h.158.

pengharaman atau ancaman laknat bagi pengguna tato dan orang yang meminta ditato yaitu bias dilihat dari sosio-kultur pada saat itu, pada masa itu dengan banyaknya tato yang menggambarkan sembahsan sembahsan mereka dengan sebagainya, sebagai mana yang dilakukan oleh orang-orang nasrani dengan menggambar salib ditangan dan dada mereka.⁸⁵ Pada saat itu tato digunakan untuk penipuan, seperti menyulap wajah agar lebih menarik. Islam sendiri sebenarnya tidak melarang penganutnya untuk berhias agar tampak cantik dan menarik, akan tetapi jika masih dalam batas yang wajar. Nabi Muhammad SWA. Sendiri pernah menyuruh wanita untuk mewarnai kukunya, untuk membedakan antara tangan laki-laki dan perempuan, namun jika berhiasnya melebihi batas yang wajar, dan sampai pada merubah ciptaan maka hal tersebut dilarang.⁸⁶

Berkaitan dengan hadis yang diteliti, sesuai dengan fitrah kaum perempuan yang umumnya menyukai keindahan dan atau fashion, kebanyakan pelakunya pun perempuan yang bertujuan agar terlihat lebih cantik. Hal ini terbukti dari adanya riwayat dari perempuan bani Asad yang memberitahukan hal tersebut.⁸⁷ Hadis ini muncul dari ‘Abdullah yang didatangi seorang perempuan dari Bani Asad yang bernama ‘Ummu Ya’qub (tidak diketahui secara

⁸⁵ Muhammad Quraish Sihab, *Menjawab 1001 Soal Keimanan yang Patut Anda Ketahui*, (Ciputat: Lentera Hati, 1999), h. 78

⁸⁶ Hadis-Hadis tentang Tato, (Yogyakarta, 2009), h. 97

⁸⁷ *Ibid*, h.79.

pasti nama perempuan tersebut). Disitu dijelaskan bahwa ‘Ummu Ya’qub menanyakan perihal larangan Tato. Ummu Ya’qub bertanya kepada ‘Abdullah, kalau ia mendengar larangan tersebut darinya. Lalu ‘Abdullah berkata, *“bagaimana aku tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah dan hal itu juga dijelaskan dalam al-Qur’an’.* Ummu Ya’qub menjawab, *“Sungguh aku telah membaca al-Qur’an, tapi aku tidak melihat didalamnya apa yang kamu katakana tadi”*, lantas ‘Abdullah mengatakan *“Sungguh jika kamu membacanya dengan cermat maka kamu pasti akan menemukan apa yang pernah aku baca (wa ma atakumu al-rasulu fakhuzuhu wa ma nahakum ‘anhu fantahu, yang artinya, dan apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah, dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah).* ‘Ummu Ya’qub menyangkal; *tidak*, lalu ‘Abdullah menyahutnya;” *Sesungguhnya Rasulluallah telah melarangnya (tato),* Ummu Ya’qub masih menyangkal, *“Sungguh aku pernah melihat keluargamu membuat tato”*, lantas ‘Abdullah mengelak;” *Pergilah kamu kemudian cermati(keluargaku) ,* lalu Ummu Ya’qub pergi serta memperhatikan (keluarga ‘Abdullah), namun disana dia tidak menemukan apapun tentang penggunaan tato pada keluarga ‘Abdullah, kemudian ‘Abdullah mengatakan seandainya Ummu Ya’qub menemukan keluargaku menggunakan tato, pasti aku tidak akan mengumpulinnya(jima’).⁸⁸

⁸⁸ Ibnu Hajar Al- Asqalani, *Fathul Barri li-Syarh Sahih Bukhari, CD al-Maktabah al-Syamilah, Global Islamic Software, 1991-1997.*

Pada zaman Nabi memakai inai atau henna dianjurkan atau diperbolehkan sebagai mana dalam sebuah hadits sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ قَالَ حَدَّثَنَا مُطِيعُ بْنُ مَيْمُونٍ حَدَّثَنَا صَفِيَّةُ بِنْتُ عِصْمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً مَدَّتْ يَدَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكِتَابٍ فَقَبِضَ يَدَهُ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَدَدْتُ بِدِي إِلَيْكَ بِكِتَابٍ فَلَمْ تَأْخُذْهُ فَقَالَ إِنِّي لَمْ أَدْرِ أَيُّدُ امْرَأَةٍ هِيَ أَوْ رَجُلٍ قَالَتْ بَلْ يَدُ امْرَأَةٍ قَالَ لَوْ كُنْتُ امْرَأَةً لَغَيَّرْتُ أَظْفَارَكَ بِالْحِنَّاءِ⁸⁹

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Amru bin Manshur ia berkata; telah menceritakan kepada kami Al Mu'alla bin Asad ia berkata; telah menceritakan kepada kami Muthi' bin Maimun berkata, telah menceritakan kepada kami Shafiyah binti Ishmah dari 'Aisyah berkata, "Seorang wanita mengulurkan tangannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan sebuah kitab, wanita itu memegang tangan beliau seraya berkata, "Wahai Rasulullah, aku ulurkan tanganku dengan sebuah kitab namun engkau tidak mengambilmu?! Beliau bersabda: "Aku tidak tahu, apakah itu tangan seorang wanita atau tangan laki-laki." Wanita itu berkata, "Itu tangan seorang wanita." Beliau bersabda: "Sekiranya aku seorang wanita, sungguh kuku tanganku akan aku beri warna dengan pacar (inai)."*(HR. Nasa'i)⁹⁰

⁸⁹Al-Nasa'i, *Sunan Al-Nasa'i*, Kitab Zinah, no. 5002. Hadis ini diriwayatkan juga oleh Abu Daud, no. 3635.

⁹⁰ Abu Ahmad as-Sidokare, *Sunan An-Nasa'i*, dalam CD ROM 2009

أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ سَعِيدُ بْنُ الرَّبِيعِ قَالَ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ سَمِعْتُ كَرِيمَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ عَائِشَةَ سَأَلَتْهَا امْرَأَةٌ عَنِ الْخِضَابِ بِالْحِنَاءِ قَالَتْ لَا بَأْسَ بِهِ وَلَكِنْ أَكْرَهُ هَذَا لِأَنَّ حَبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ رِيحَهُ تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ⁹¹

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Ya'qub ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Zaid Sa'id bin Ar Rabi' ia berkata; telah menceritakan kepada kami Ali Ibnul Mubarak ia berkata; Aku mendengar Karimah berkata; Aku mendengar 'Aisyah, Bahwasanya ia pernah ditanya oleh seorang perempuan tentang hukum mewarnai dengan pacar (inai), ia menjawab, "Tidak apa-apa, hanya saja aku tidak menyukainya. Sebab kekasihku shallallahu 'alaihi wasallam tidak suka dengan baunya."*(HR. Nasa'i)⁹²

حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنِ الْأَجْلَحِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحْسَنَ مَا غَيْرَ بِهِ الشَّيْبُ الْحِنَاءُ وَالْكَتْمَقَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَأَبُو الْأَسْوَدِ الدِّيْلِيُّ اسْمُهُ ظَالِمٌ بْنُ عَمْرٍو بْنِ سُفْيَانَ⁹³

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Nashr berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnul Mubarak dari Al Ajlah dari Abdullah bin Buraidah dari Abul Aswad dari Abu Dzar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesuatu yang paling baik untuk mengubah warna bulu uban adalah*

⁹¹Al-Nasa'i, *Sunan Al-Nasa'i*, Kitab Zinah, no. 5003.

⁹² Abu Ahmad as-Sidokare, *Sunan An-Nasa'i*, dalam CD ROM 2009

⁹³At-Turmuzi, *sunan at-Turmuzi*, kitab al-Libas no. 1675, Hadis ini diriwayatkan pula oleh Abu Daud, Kitab Al-Libas, no. 3621.

Al Hina (inai) dan Al katam (sejenis tumbuhan yang gelap warnanya)." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih. Abul Aswad Ad Dili nama aslinya adalah Zhalim bin Amru bin Sufyan."(HR. Bukhari)⁹⁴

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا سَلَامٌ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ
دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَأَخْرَجَتْ إِلَيْنَا شَعْرًا مِنْ شَعْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَخْضُوبًا وَقَالَ لَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا نُصَيْرُ بْنُ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ ابْنِ مَوْهَبٍ أَنَّ أُمَّ
سَلَمَةَ أَرَتْهُ شَعْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْمَرَ⁹⁵

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Sallam dari Utsman bin Abdullah bin Mauhab dia berkata; aku pernah menemui Ummu Salamah lalu dia mengeluarkan kepada kami beberapa helai rambut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang telah diwarnai dengan inai." Abu Nu'aim berkata kepada kami; telah menceritakan kepada kami Nushair bin Abu Al Asy'ats dari Ibnu Mauhab bahwa Ummu Salamah pernah memperlihatkan rambut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berwarna merah."(HR. Bukhari)⁹⁶

Pada dasarnya inai mempunyai banyak manfaat sebagaimana Ḥadīs Riwayat Ibnu Majah menyebutkan bahwa "daun inai" (pacar) bermanfaat bagi penyembuhan penyakit kepala. Hadits Riwayat Turmudzi, menjelaskan, Dari Salma Ummu Rafi' seorang pelayan rumah tangga Nabi SAW ia berkata

⁹⁴ Abu Ahmad as-Sidokare, Sahih Bukhari, dalam CD ROM 2009

⁹⁵ Bukhari, *Sahih al Bukhari*, no. 5447.

⁹⁶ Abu Ahmad as-Sidokare, Sahih Bukhari, dalam CD ROM 2009

: “Tidaklah pernah Nabī kena tertusuk duri dan ditumbuhi kutil, kecuali ia meletakkan “daun inai” di atasnya (sebagai obat)”.
Diriwayatkan oleh Anas bin Malīk ra. ia berkata, “Biasanya Abū Bakar mewarnai tubuhnya dengan “inai” dan katam, sedangkan ‘Umar mewarnai tubuhnya dengan “inai” saja.” (HR. Muslim).

Dihikayatkan bahwa pernah seorang laki-laki pecah jari kelingking tangannya dan sudah menyatakan akan memberikan hadiah yang besar bagi orang yang dapat mengobatinya (supaya utuh kembali). Lalu seorang wanita mengatakan kepadanya agar meminum “air daun inai ” selama 10 hari dan merendamkan tangan pada air rendaman daun inai tersebut. Ternyata, jari kelingking tangan laki-laki itu utuh dan sehat kembali.

Sedangkan menurut penelitian para ahli kesehatan juga menyatakan hal yang serupa, bahwa daun inai mempunyai banyak manfaat. Diantara manfaat daun inai adalah:

1. Digunakan sebagai cat kuku, sebagai pengganti manicure, karena manicure dapat menghambat masuknya air ke kuku, ketika berwudhu.
2. Menghilangkan rasa panas karena terbakar api, dengan membalurkan “daun inai” yang telah ditumbuk halus.
3. Menyembuhkan luka pada mulut dan lidah tersayat, dengan mengunyah “daun inai”.
4. Mengobati bisul maupun bengkak yang panas menusuk, dengan melumurkan “daun inai” yang telah ditumbuk halus, ini yang saya alami.

5. Mengobati anak-anak yang mulai dikenai gejala penyakit cacar, dengan melumurkan “daun inai” pada tapak kakinya.
6. Menumbuhkan, menyuburkan dan mengindahkannya rambut. Dengan mengeringkan daun pacar, menumbuk dan melarutkan dengan air, terkadang juga ditambahkan zat lain, agar dapat warna yang diinginkan, seperti : chamomile, yaitu warna merah yang cerah. Namun para dokter menyarankan ketika menggunakan pacar untuk menyemir rambut, hendaknya dicampur dengan zat asam, karna zat pewarna yang terkandung tidak dapat menyemir bagian tengah secara merata, oleh karena itu lebih baik dicampur dengan cuka atau jeruk nipis. Telah dibuktikan secara klinis, jika pacar dioleskan di atas kepala dalam waktu yang lama setelah terjadi fermentasi, maka zat pelekat dan membersihkan kulit kepala dari bakteri mikroba, parasit dan kelenjar lemak. Bermanfaat untuk mengatasi ketombe pada rambut dan berfungsi untuk mengurangi kelenjar keringat, sehingga kondisi rambut menjadi sejuk. menguatkan, menyuburkan dan memperindah rambut.
7. Menyembuhkan bintil di badan dengan melumurkan “Daun inai” yang telah ditumbuk halus dan dicampur sedikit dengan air. menghilangkan bintil yang timbul dilutut , kaki dan seluruh badan.
8. Dapat menyembuhkan penyakit kurab dengan mencampur “daun inai ” bersama air kompres (rivanol) (Sumber :

Achmad Sunarto, dalam tulisannya yang berjudul “Pengobatan Penyakit Menurut Petunjuk Rasulullah SAW”).

9. Bubuk daun Pacar (al-hina) yang diolah menjadi kenyal digunakan untuk mengobati Penyakit varises, khususnya gangguan untuk merapatkan luka, karena mengandung zat hanatatin yang cepat merekat.⁹⁷

⁹⁷<http://namanyausahadotcom.wordpress.com/2012/12/11/manfaat-daun-inai/>